

Syirik

Syirik secara bahasa memiliki arti bersekutu atau berserikat(Mahmud Yunus, 1990) atau bagian (nasib). Orang yang menyekutukan Allah SWT disebut musyrik.

Sedangkan Syirik secara istilah adalah anggapan atau iktikad menyekutukan Allah SWT dengan yang lain, seakan-akan ada yang Maha Kuasa di samping Allah SWT.(Ahsin W. al-Hafidz, 2008).

Syirik adalah menyamakan selain Allah dengan Allah SWT seperti berdoa atau meminta pertolongan kepada selain Allah SWT namun tetap meminta pertolongan kepada Allah SWT.

Syirik bisa dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Syirik akbar/Jali

Syirik akbar/ jali adalah perbuatan yang jelas-jelas menganggap adanya tuhan selain Allah SWT dan menjadikannya sebagai tandinganNya. Atau Syirik yang berkaitan dengan zat Allah SWT yang disembah, asma'-Nya, sifat-Nya dan Perbuatan-Nya.

Syirik akbar sendiri ada empat macam, yaitu:

- a. Syirik dakwah (doa) adalah di samping berdoa kepada Allah SWT juga berdoa kepada selain Nya
- b. Syirik niat adalah keinginan dan tujuan adalah suatu bentuk ibadah yang ditujukan kepada selain Allah SWT
- c. Syirik ketaatan adalah taat kepada selain Allah SWT dalam hal maksiat kepadaNya.
- d. Syirik kecintaan adalah menyamakan dengan Allah kepada selain Allah dalam hal kecintaan.

2. Syirik Asghar

Syirik asghar/ khafi adalah perbuatan yang secara tersirat mengandung pengakuan adanya yang berkuasa selain Allah SWT. Atau syirik yang berhubungan dengan penyembahan terhadap Allah dan bermuamalah dengan-Nya, meskipun pelaku syirik ini berkeyakinan bahwa Allah SWT tidak memiliki sekutu dengan zat, sifat dan perbuatan-Nya.(Ibn Qayyim al-Jauziyah, 1993).